

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode yang akan di gunakan untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian di lapangan. Metode memberi cara-cara untuk mencapai tujuan dari penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan penelitian lapangan atau yang disebut *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan pada lokasi yang telah ditentukan yang bersifat kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam teks tertulis, atau dapat berupa lisan dan perilaku manusia diamati.¹

Sedangkan pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha mengungkap gejala dan fenomena secara menyeluruh dan mendalam sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar kejadian alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci sehingga pendekatan ini data yang dihasilkan nanti adalah berupa ucapan atau tulisan dari perilaku yang dapat diamati dari masyarakat (*subyek*) itu sendiri. Peneliti menggunakan pendekatan ini karena peneliti ingin memperoleh data mengenai Seni Gamelan Jawa sebagai Media Pelestarian Tradisi Islam di Desa Kalitengah Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar.

Kemudian bisa ditarik kesimpulan bahwa pendekatan dan jenis penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang sesuai

¹ Sukiati, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hal. 83

dengan objek dan fenomena yang diteliti dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa adanya rekayasa atau tanpa dibuat-buat. Sehingga dapat memberikan gambaran tentang Seni Gamelan Jawa sebagai Media Pelestarian Tradisi Islam di Desa Kalitengah Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam hal penelitian ini peneliti sebagai pengamat penuh dalam mengamati dan mengumpulkan data. Peneliti dalam kaitannya dengan hal ini bertindak secara jelas dan terang-terangan selaku peneliti. Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan oleh peneliti ini yaitu pendekatan kualitatif, sehingga kehadiran peneliti dilapangan sangatlah penting dan sangat sangat diperlukan secara sepenuhnya. Dalam penelitian ini, peneliti adalah instrumen atau kunci dalam berjalannya penelitian ini guna untuk menangkap kejadian yang terjadi dan sekaligus dalam pengumpulan data. Mengingat status peneliti sangat penting, maka kehadiran peneliti harus diketahui oleh informan yang mana dalam hal ini penelitian dilakukan secara bersifat resmi atau statusnya di ketahui oleh instansi peneliti. Kehadiran peneliti disini sepenuhnya untuk melakukan pengamatan tentang fenomena yang terjadi di Desa Kalitengah Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan untuk meneliti fenomena yang sedang di amati oleh peneliti. Dengan demikian lokasi yang di ambil oleh peniliti adalah Sanggar Karya Turangga Mudha di Desa Kalitengah Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar. Peneliti memilih lokasi ini sebab peniliti menemukan fenomena yang unik tidak seperti biasanya, yakni dalam hal pelestarian tradisi Islam yang tidak seperti pada umumnya, pelestarian tradisi Islam di Desa Kalitengah Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar sangat unik dengan cara menggunakan Gamelan Jawa sebagai kolaborasi mengiringi syair-syair dan pembacaan sholawat lainnya. Sehingga hal ini sangat menarik dan tepat jika dikaitka dengan judul “Seni Gamelan Jawa Sebagai Pelestarian Tradisi Islam Studi terhadap Sanggar Karya Turangga Mudha di Desa Kalitengah Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar”.

Meskipun dirasa lokasi tersebut lumayan jauh untuk di tempuh dari lokasi tempat tinggal peneliti, tetapi peneliti disini menganggap penting dan menarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut. Tidak hanya perihal jarak akan tetapi juga tentang wawasan peneliti tentang pengetahuan akan budaya Jawa dan tradisi Islam yang ada dan masih melekat pada masyarakat Desa Kalitengah Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar. Dikaitkan dengan adanya tradisi Islam yang lebih menarik untuk diteliti, sering kali semua orang mempermasalahkan faktor tempat dikarenakan yang jauh dari lokasi penelitian, sedangkan menurut peneliti hal tersebut tidak terlalu penting

dan yang terpenting adalah bagaimana peneliti mengungkap fenomena yang oleh sebagian masyarakat dianggap bisa menjadi suatu hal yang luar biasa.

Dengan demikian dari lokasi tersebut peneliti mengharapkan dapat menemukan hal-hal yang bermakna dan baru dari penelitian yang telah dilakukan. Dan mengenai bagaimana akan melakukan penelitian disini peneliti akan menggunakan metode pendekatan terhadap hal-hal yang terkait dengan penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data yang di ambil oleh peneliti adalah sumber data primer yang dimana peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan perangkat desa Kalitengah, pengurus Sanggar Karya Turangga Mudha Desa Kalitengah, pemuda desa Kalitengah, Masyarakat desa Kalitengah serta tokoh Agama Desa Kalitengah serta dengan mengumpulkan data-data hasil dari observasi dan dokumentasi. Sedangkan peneliti juga menggunakan sumber data sekunder yang bisa di dapatkan dengan perantara atau dengan secara tidak langsung. Sumber data sekunder dilakukan oleh peneliti dengan cara pustakawan dari berbagai buku dan juga bisa melalui internet.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode *natural setting* (kondisi alamiah), menggunakan sumber data baik primer maupun sumber data sekunder dan teknik pengumpulan data lebih di tekankan pada observasi, wawancara secara

mendalam dan rinci serta di dukung oleh dokumentasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan data oleh peneliti terhadap fenomena tersebut dan mencatatnya secara akurat. Informasi yang bisa diperoleh melalui observasi yaitu : tempat terjadinya fenomena yaitu di Desa Kalitengah Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar, objek dari fenomena tersebut, kegiatan, perbuatan, pelaku, kejadian atau peristiwa, waktu dan juga perasaan.

Salah satu tujuan peneliti menggunakan observasi ini adalah untuk mengumpulkan data-data secara akurat. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian terhadap acara-acara yang di selenggarakan oleh masyarakat Desa Kalitengah Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar untuk mengumpulkan data sehingga akan mendapatkan data yang valid tentang gamelan Jawa sebagai media pelestarian tradisi Islam.

2. Wawancara

Dalam proses wawancara ini dilakukan dengan cara dialog atau metode tanya Jawab terhadap narasumber penelitian. Dalam proses wawancara peneliti melakukan tanya Jawab atau dialod secara langsung dengan; Bapak Sugeng, S. Pd., selaku Kepala Desa Kalitengah, Ibu Setyaningsih selaku tokoh Agama daerah setempat, Mbak Tri Lucky Novita Sari, S. Pd., selaku Kepala Sanggar, Bapak Sunardi selaku Bapa Sanggar, Bapak Muji selaku Romo Sanggar, Mas Dicky Revaldi sebagai

Anggota Sanggar dan Koordinator bagian tari. Dari wawancara kita bisa mengetahui darimana fenomena tersebut muncul serta bagaimana pola tanggap masyarakat dengan adanya fenomena tersebut. Sehingga kita bisa tahu dari berbagai pandangan masyarakat tentang peran Sanggar Karya Turangga Mudha dalam melestarikan tradisi Islam di Desa Kalitengah Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar.

3. Dokumentasi

Dengan teknik dokumentasi peneliti bisa mengumpulkan data baik yang berbentuk dokumen atau yang secara tertulis dari fenomena tersebut yang berisi penjelasan terhadap objek yang di teliti, diantaranya yaitu : letak geografis, identitas sanggar, visi misi, struktur organisasi, serta foto-foto tentang kegiatan pelaksanaan pengajian serta latihan di Sanggar Karya Turangga Mudha Desa Kalitengah Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar.

F. Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan melakukan pengelompokan, penelaahan, sistemisasi, serta verifikasi data supaya sebuah data dapat memiliki nilai yang akademis dan alamiah. Analisis data dilakukan setelah data yang di dapatkan dari sampel melalui instrument yang telah ditentukan dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.²

² Saifuddin Azwar, Metode Penelitian (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), 91.

Bogdan mengemukakan pendapatnya bahwa analisis data merupakan sebuah proses mencari serta Menyusun data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan juga bahan-bahan lain secara sistematis, sehingga lebih mudah di pahami, serta hasil dari temuannya dapat diinformasikan atau dibagikan kepada orang lain.³

Setelah peneliti berhasil mengumpulkan data kemudian melakukan pemilihan data secara efektif dan di sesuaikan dengan fokus penelitian ataa masalah yang diambil dalam penelitian. Kemudian untuk menganalisa data yang sudah di peroleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti selanjutnya menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif yang mana dalam penelitian ini peneliti berusaha menggambarkan data secara sistematis, ringkas, dan sederhana tentang pelestarian tradisi Islam yang di lakukan oleh komunitas Sanggar Karya Turangga Mudha Desa Kalitengah Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar.

Proses yang peneliti lakukan dalam menganalisi data yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan serta transformasi data yang muncul dari catatan secara tertulis di lapangan.

2. Paparan atau Penyajian Data (*display data*)

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2005), 88.

Setelah data di reduksi tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data yaitu proses menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan pengambilan data.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion verifikasi*)

Penarikan kesimpulan yaitu suatu kegiatan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang harus di uji kebenarannya. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Akan tetapi dalam hal ini analisis data peneliti fokuskan selama proses di lapangan dengan cara pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ini dilakukan agar penelitian bisa di pertanggung Jawabkan kebenarannya, maka diperlukan pemeriksaan keabsahan data secara teliti melalui :

1. Perpanjangan keikutsertaan.

Perpanjangan keikutsertaan ini dilakukan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.⁴

2. Ketekunan pengamatan.

⁴ Ibid.

Ketekunan dalam pengamatan bisa dilakukan oleh peneliti dengan cara gemar serta rajin membaca buku ataupun jurnal penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan tema yang di angkat untuk di jadikan penelitian.

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap itu.⁵ Teknik triangulasi yang di gunakan dalam penlitian ini ada dua macam, yaitu :

- a. Trianggulasi sumber, Yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan melalui: 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, 2) Membandingkan apa yang dikatakannya secara pribadi, 3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- b. Trianggulasi metode, dilakukan peneliti untuk pencarian data tentang fenomena yang telah diperoleh dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dengan metode-metode ini kemudian dibandingkan sehingga diperoleh data yang dipercaya.

⁵ Ibid.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy J.Moeleong, yaitu:⁶

1. Tahap Pra Lapangan.

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan.

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Kemudian pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

⁶ Ibid, 11-12